

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) terhadap variabel kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Cirebon dengan nilai rata-rata tertinggi terdapat pada item pemahaman terhadap neraca (aset, kewajiban, dan ekuitas) dan nilai rata-rata terendah pada indikator “persediaan dikelompokkan berdasarkan bahan baku, barang dalam proses, dan barang jadi”.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah daerah Kabupaten Cirebon dengan nilai rata-rata tertinggi terdapat pada item “sistem memiliki proteksi keamanan yang terjamin” dan “menyajikan data akurat dan terpercaya” sedangkan nilai rata-rata terendahnya terdapat pada item “sistem informasi akuntansi disusun sesuai dengan kebutuhan (*customize*)”.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan dan variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah daerah Kabupaten Cirebon dengan besaran pengaruh simultan sebesar 46,7%.

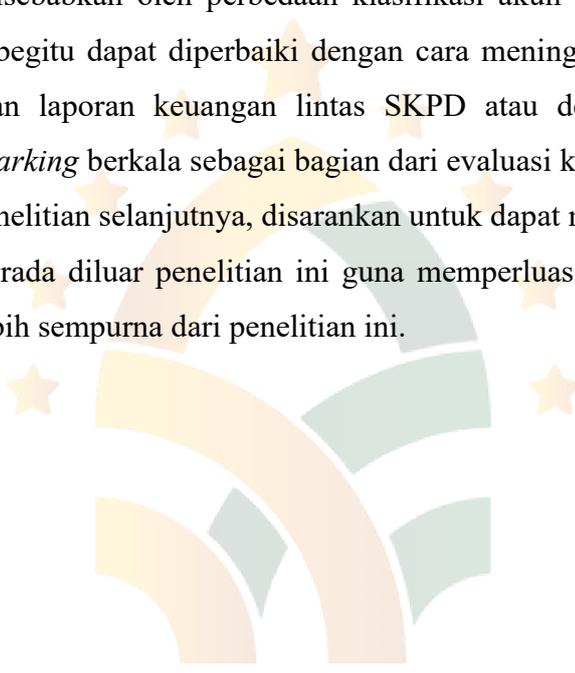
### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil perhitungan deskriptif, dalam variabel pemahaman standar akuntansi pemerintahan terdapat nilai rata-rata terendah yakni pada item “persediaan dikelompokkan berdasarkan bahan baku, barang dalam proses, dan barang jadi” hal ini dapat diperbaiki dengan cara terus meningkatkan pemahaman teknis baik dengan *workshop* maupun pelatihan teknis lainnya secara berkala khususnya pada aspek yang dirasa kurang dipahami seperti akuntansi persediaan.
2. Berdasarkan hasil perhitungan deskriptif, dalam variabel kualitas sistem informasi akuntansi terdapat nilai rata-rata terendah yakni pada item

"SIA disusun sesuai kebutuhan (customize)" hal ini menunjukkan bahwa sistem yang digunakan belum sepenuhnya dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing SKPD. Pemerintah daerah bisa memperbaiki atau melakukan pengembangan fitur yang lebih modular dan juga *user-oriented* selain itu peningkatan keamanan dan integrasi sistem juga penting guna memastikan kelancaran dan keakuratan data.

3. Pada variabel kualitas laporan keuangan terdapat indikator yang memiliki rata-rata terendah yakni pada item "Laporan keuangan yang berkualitas dapat dibandingkan dengan entitas lain yang sejenis". Hal ini dapat disebabkan oleh perbedaan klasifikasi akun atau jenis program namun begitu dapat diperbaiki dengan cara meningkatkan standarisasi penyajian laporan keuangan lintas SKPD atau dengan menerapkan *benchmarking* berkala sebagai bagian dari evaluasi kinerja fiskal.
4. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk dapat mengkaji aspek lain yang berada diluar penelitian ini guna memperluas cakupan dan hasil yang lebih sempurna dari penelitian ini.



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER  
SYEKH NURJATI CIREBON